

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan interpretasi musikal Vocalista Harmonic Choir dalam membawakan lagu *Hanacaraka* dilakukan melalui pengolahan intonasi, keseimbangan antarsuara, warna bunyi, artikulasi, dan ekspresi musikal yang disesuaikan dengan karakter tangga nada pentatonis pelog serta dramaturgi cerita Aji Saka. Pembentukan intonasi dilakukan melalui penyesuaian karakter interval pentatonis dan penerapan prinsip *just intonation* dalam hubungan vertikal antarsuara untuk menghasilkan sonoritas yang penuh, seimbang, dan transparan. Keseimbangan antarsuara dibangun berdasarkan fungsi musikal masing-masing bagian suara melalui pengaturan dinamika, volume, dan resonansi sehingga hubungan melodi dan harmoni dapat terdengar secara proporsional. Pengolahan warna bunyi dilakukan melalui penyesuaian timbre, resonansi, dan *placement* guna mendukung karakter musikal yang misterius, dramatik, dan megah. Artikulasi diwujudkan melalui penerapan diksi bahasa Jawa, pengolahan huruf vokal dan konsonan, serta penekanan suku kata tertentu untuk menjaga karakter bunyi teks. Sementara itu, ekspresi musikal diwujudkan melalui pendekatan *artistic singing* yang mengintegrasikan teknik vokal, penghayatan cerita, suasana musikal, dan unsur dramatik dalam proses pembawaan karya.

Karakter musikal lagu *Hanacaraka* karya Nicholas Rio dibentuk oleh struktur melodi, struktur harmoni, dan relasi interval yang berlandaskan tangga nada pentatonis pelog. Struktur melodi dikembangkan melalui penggunaan motif-

motif repetitif, teknik sahut-menyahut antarsuara, serta pengolahan tekstur homofonik dan polifonik yang membentuk perkembangan suasana musikal secara bertahap. Struktur harmoni dalam karya tidak sepenuhnya dibangun berdasarkan prinsip harmoni tonal Barat, melainkan melalui hubungan bunyi vertikal antarsuara yang menghasilkan sonoritas khas dalam konteks paduan suara. Relasi interval seperti *perfect 4th*, *perfect 5th*, *diminished 5th*, dan *augmented 4th* turut membentuk karakter musikal karya yang dramatik, misterius, dan kental dengan nuansa Jawa. Penggunaan tangga nada pentatonis pelog juga menghasilkan warna musikal yang khas sehingga membangun kesan magis, sakral, serta menyerupai suasana pewayangan Jawa dalam lagu Hanacaraka. Karakter musikal tersebut menjadi dasar bagi terbentuknya pendekatan interpretasi yang diterapkan oleh Vocalista Harmonic Choir dalam proses latihan maupun penampilan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, proses interpretasi karya paduan suara berbasis tangga nada pentatonis memerlukan perhatian khusus terhadap pembentukan intonasi, keseimbangan antarsuara, warna bunyi, artikulasi, dan ekspresi musikal. Oleh karena itu, konduktor dan anggota paduan suara disarankan untuk mengembangkan strategi latihan yang tidak hanya berfokus pada ketepatan nada dan ritme, tetapi juga pada pengolahan karakter musikal karya, termasuk penyesuaian tuning antarsuara, penguasaan artikulasi bahasa, serta penghayatan suasana dan cerita yang terkandung dalam karya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan tangga nada pentatonis pelog memberikan karakter musikal yang berbeda dari repertoar paduan suara diatonis pada umumnya. Oleh karena itu, institusi pendidikan musik dapat mendorong pemanfaatan karya-karya paduan suara berbasis unsur musikal Nusantara sebagai bagian dari proses pembelajaran maupun praktik ansambel untuk memperluas pengalaman musikal mahasiswa.

Penelitian ini masih berfokus pada satu karya dan satu kelompok paduan suara. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pendekatan interpretasi musikal pada karya paduan suara berbasis sistem nada non-diatonis lainnya atau membandingkan penerapan interpretasi musikal pada beberapa kelompok paduan suara yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai praktik interpretasi karya paduan suara berbasis musik Nusantara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimurti, J. T., Ruswanto, Y., Hananto, P. D., Mardika, S. C., & Fangohoy, G. C. (2025). Pendampingan Teknik Vokal untuk Paduan Suara Gereja di Salatiga, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 309–319. <https://doi.org/10.52436/1.JPMI.3347>
- Adriaan, J. T., & Santoso, M. O. (2022). Penerapan Tangga Nada Pentatonik dalam Improvisasi Lagu Takarajima Karya Hirotaka Izumi. *SELONDING*, 18(2), 134–149. <https://doi.org/10.24821/sl.v18i2.8556>
- Almanda, H. H. (2020). Interpretasi Lagu “Segalariak” Karya Josu Elberdin oleh Yosafat Rannu Lepong dalam Tinjauan Conducting. *Repertoar Journal*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.26740/rj.v1n1.p1-11>
- Berry, W. (1989). *Musical Structure and Performance*. Yale University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1xp3vpj>
- Decker, H. A., & Herford, J. (Eds.). (1988). *Choral Conducting Symposium* (Second Edition). Prentice Hall.
- Fangohoy, W. K., & Polhaupessy, Y. (2024). Pengembangan Metode Kodaly dalam Proses Pelatihan Paduan Suara Anak Pada Jemaat GKI Solafide Sereh. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 2(1), 38–54. <https://doi.org/10.69748/jmcd.v2i1.178>
- Firdaus, T., & Sejati, I. R. H. (2023). Harmony and Scale Analysis Guitar Playing of the Song Kromatik Lagi by Dewa Budjana. *Jurnal Penelitian Musik*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.21009/jurnalpenelitianmusik.41.01>
- Garisi, E. (2024). The Effectiveness of Musical and Non-Musical Choir Training Processes in Reading Sheet Music at the Student Activity Unit Vocalista Harmonic Choir, Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(5), 509–517. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v11i5.5789>
- Kusumadewi, K. P. (2024). Vocalizing the Archipelago: Rhythmic Harmony and Textural Innovation in Contemporary Indonesian Choral Music. *Harmonia : Journal of Music and Arts*, 2(2), 103–111. <https://doi.org/10.61978/harmonia.v2i2.1015>
- Miller, R. (1986). *The Structure of Singing: System and Art in Vocal Technique*. Schirmer Books.
- Natanael, H., Widodo, T. W., & Simbolon, M. K. (2022). Penerapan Tangga Nada Pentatonis dalam Penciptaan Musik Gavotte untuk Kuartet Gitar. *Promusika*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.24821/promusika.v10i2.7955>
- Nettl, B. (2015). *The Study of Ethnomusicology: Thirty-Three Discussions* (Third Edition). University of Illinois Press.
- Panggabean, A. J., Simangungsong, E., Batubara, J., Galingging, K., & Hirza, H. (2022). Komposisi Musik ‘Sampaniara’ Karya Amir Pasaribu dalam Perspektif Musik Modern Indonesia: Unsur Pentatonik dan Elemen Harmoni Tonal. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 11(2), 17–26. <https://doi.org/10.24114/GRENEK.V11I2.39256>

- Parung, C., Saidi, A. I., Sunarya, Y. Y., & Sihombing, R. M. (2025). Visualization of Pitch in Slendro and Diatonic Scales. *Panggung*, 35(2), 303–319. <https://doi.org/10.26742/PANGGUNG.V35I2.3874>
- Phillips, K. H. (2004). *Directing the Choral Music Program*. Oxford University Press, Inc. <https://archive.org/details/directingchoralmOO000Ophil>
- Purba, D. T., Telaumbanua, E. H., & Simarangkir, A. P. (2024). Teknik Olah Vokal dengan Kemampuan Bernyanyi pada Paduan Suara SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(3), 94–115. <https://doi.org/10.55606/JUTIPA.V2I3.314>
- Salsabilla, S. F. (2020). Interpretasi dan Bentuk Penyajian Lagu Habanera Dalam Opera Carmen Karya George Bizet Oleh Heny Janawati. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(2), 97–109. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n2.p97-109>
- Sampe, R. R., Nikodemus, Adrianto, M., & Daniel, L. F. (2026). Interpretasi Musikal dalam Aransemen Paduan Suara Lagu “Tak Ku Tahu Kan Hari Esok” Karya Ira Forest Stanphill. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 3(8), 72–78. <https://ecosemica.net/index.php/HUMANITIS/article/view/1083>
- Septiyan, D. D., Bachri, H. D., & Rizal, S. (2025). Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Menggunakan Metode Vokalisasi. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 7(1), 71–84. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v7i1.217>
- Setiawan, A. Y., Pamungkas, B., Lasamba, V., & Leosa, Y. (2025). Aransemen Lagu Daerah Lampung: Proses Pengembangan Materi Paduan Suara berbasis Kearifan Lokal. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 191–199. <https://doi.org/10.54297/SEDUJ.V5I1.938>
- Sugiyono. (2026). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Sumarsam. (1995). *Gamelan: Cultural Interaction and Musical Development in Central Java* (M. J. Kartomi, H. L. Sakata, A. Seeger, K. K. Shelemay, & B. C. Wade, Eds.). The University of Chicago Press.
- Utama, A. P., Ghozali, I., & Putra, Z. A. W. (2024). Metode dan Teknik Vokal Paduan Suara di Kring Santa Katarina dari Paroki Santa Sesilia Pontianak. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.69748/JMCD.V2I2.221>
- Wimbrayardi, W., & Parmadi, B. (2021). Variabilitas Tangga Nada Talempong Pacik dalam Konteks Kesenian Tradisi Minangkabau. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(2), 135–139. <https://doi.org/10.31091/MUDRA.V36I2.1438>